

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Strategi Komunikasi FHI Kota Bandung dalam Menarik Minat Siswa pada Olahraga *Hockey* melalui Program Latihan Akademi *Hockey*, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal dibawah ini, yaitu:

1. **Identifikasi target khalayak (*audience*)** FHI Kota Bandung menargetkan pelajar SMP, untuk bergabung dengan akademi *hockey* dengan fokus pada siswa berusia 14-15 tahun, sesuai regulasi PORPROV 2026 yang membatasi usia kompetisi hingga 19 tahun. Keterlibatan sekolah, terutama guru olahraga, krusial dalam mendukung sosialisasi dan rekrutmen melalui ekstrakurikuler dan penyebaran informasi. Seleksi atlet dilakukan berdasarkan minat, komitmen, kemampuan motorik, postur, dan motivasi, dengan bantuan guru olahraga untuk memfasilitasi transisi siswa berpotensi ke *hockey*. Pendekatan ini bertujuan menciptakan ekosistem yang mendukung pembinaan atlet sejak dini.
2. Setelah melalui penelitian, **Tujuan** FHI Kota Bandung bertujuan memperkenalkan olahraga *hockey* di kalangan siswa SMP, terutama dari SMP NEGERI 50 Bandung, untuk mempersiapkan calon atlet menghadapi PORPROV Jawa Barat 2026. Fokus pada siswa berusia 14-15 tahun bertujuan menarik bakat berkualitas dan meningkatkan kompetisi melalui

sosialisasi dan promosi terencana. Komitmen jangka panjang mencakup pembinaan sejak dini, dukungan sekolah, dan promosi di sekolah-sekolah. Kompetisi internal seperti PORTUE serta Piala Wali Kota Bandung berperan penting dalam menarik minat siswa, mengukur keterampilan, dan memberikan motivasi. FHI Kota Bandung juga berkomitmen mengembangkan pembinaan dari tingkat dasar dengan menyediakan fasilitas latihan dan dukungan pelatih, memastikan atlet muda memiliki peluang optimal untuk berkembang.

3. **Saluran (*Media mix*)** FHI Kota Bandung menggunakan Instagram sebagai media untuk informasi secara online yang didasarkan pada popularitas platform ini di kalangan anak muda dan kemampuannya untuk membagikan konten visual yang menarik, mereka juga memanfaatkan media cetak seperti *flyer* untuk menjangkau generasi muda dan siswa yang kurang terpapar media sosial. Selain itu, Mereka juga mengirim perwakilan untuk melakukan sosialisasi langsung di sekolah-sekolah, yang dianggap penting untuk interaksi dan penjelasan yang lebih rinci. Hal tersebut dilakukan oleh FHI Kota Bandung dalam mempromosikan olahraga *hockey* dan menarik minat dengan memanfaatkan saluran secara online dan cetak untuk menyampaikan informasi secara efektif, meningkatkan visibilitas dan minat siswa terhadap program latihan Akademi *Hockey*.
4. **Rencana** FHI Kota Bandung dalam menarik minat siswa, mereka menyusun rencana yang terstruktur, mulai dari rapat pengurus, penyusunan materi sosialisasi, hingga pelaksanaan program latihan di berbagai lokasi strategis.

Selain itu, mereka juga mengadakan Kompetisi Internal untuk mengukur kemajuan siswa dan memotivasi mereka melalui pengalaman kompetitif. Kompetisi ini memberikan kesempatan bagi para siswa untuk mengasah keterampilan dan merasakan atmosfer pertandingan nyata, serta membantu mengidentifikasi bakat-bakat potensial.

5. **Evaluasi** yang dilakukan oleh FHI Kota Bandung melalui penilaian umpan balik peserta dan minat siswa menunjukkan peningkatan dukungan dari sekolah serta minat siswa terhadap olahraga *hockey*. FHI Kota Bandung juga menyesuaikan program latihan agar lebih efektif dengan membagi siswa berdasarkan tingkat keterampilan mereka. Jumlah siswa aktif meningkat dari 20 menjadi 44 yang mengikuti program latihan Akademi *Hockey*. Data ini menunjukkan bahwa Strategi Komunikasi FHI Kota Bandung berhasil meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam olahraga *hockey*.

Dengan begitu maka, strategi komunikasi yang diterapkan oleh FHI Kota Bandung untuk menarik minat siswa dalam olahraga *hockey* melalui program latihan akademi terbukti efektif. FHI Kota Bandung melaksanakan tahapan-tahapan terstruktur dan relevan dengan model perencanaan strategi Cangara, dengan Menyasar siswa SMP berusia 14-15 tahun, sesuai dengan kebutuhan pembinaan atlet dan regulasi kompetisi. Kolaborasi dengan sekolah dan guru olahraga memperkuat pengenalan dan pelaksanaan ekstrakurikuler *hockey*. FHI Kota Bandung memiliki tujuan jangka panjang untuk mempertahankan prestasi di PORPROV Jawa Barat 2026, dengan fokus pada pembinaan intensif dari tingkat SMP hingga profesional. Mereka memanfaatkan Instagram, media cetak *flyer* surat

resmi hingga sosialisai langsung ke sekolah sebagai saluran utama untuk menjangkau siswa. FHI Kota Bandung juga Melakukan perencanaan terstruktur, termasuk penyediaan fasilitas, pemilihan pelatih, dan kompetisi internal untuk mengembangkan keterampilan siswa secara bertahap. Selain itu, mereka melakukan evaluasi menyeluruh berdasarkan umpan balik dari siswa, pelatih, dan sekolah untuk menyesuaikan program latihan dan memonitor kemajuan siswa yang mana adanya peningkatan jumlah peserta dari 20 siswa pada 2023 menjadi 44 siswa pada 2024, termasuk 24 siswa baru, menunjukkan bahwa strategi komunikasi FHI Kota Bandung tepat dalam meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam program latihan *hockey*.

5.2 Saran

Setelah penelitian ini, peneliti mendapatkan ilmu baru dan banyak manfaat yang sebelumnya tidak mengetahui secara rinci bagaimana proses yang dilakukan FHI Kota Bandung untuk menarik minat siswa mengikuti olahraga *hockey*.

Untuk FHI Kota Bandung sebaiknya lebih memperluas promosi dengan memanfaatkan platform digital seperti TikTok dan YouTube, serta menjalin kemitraan dengan media lokal dan influencer untuk meningkatkan visibilitas. Evaluasi program perlu melibatkan *feedback* terstruktur dari peserta dan sekolah, dan menyelenggarakan workshop untuk guru olahraga guna meningkatkan dukungan ekstrakurikuler.

Untuk Universitas dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi skripsi. Penelitian ini dapat mencakup Fokus pada strategi seleksi atlet, peran dukungan

sekolah, dan penyesuaian program latihan untuk memaksimalkan perkembangan atlet. Hasilnya akan memberikan wawasan mengenai olahraga *hockey* kalangan mahasiswa Universitas Komputer Indonesia.

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar memperhatikan kekurangan dalam kajian dan validitas dari penelitian ini serta penelitian terdahulu yang relevan. Penting untuk memperbaiki dan mengembangkan aspek yang belum sepenuhnya ditangani dalam penelitian ini untuk meningkatkan kualitas dan keakuratan hasil penelitian.